

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *cold joint* horizontal *cast* terhadap kuat tekan pada struktur beton, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Hasil penelitian diperoleh bahwa beton yang mengalami *cold joint* pada umur beton 28 hari dengan waktu jeda pengecoran 120 menit menunjukkan penurunan kuat tekan sebesar 2,80% untuk *cold joint* arah vertikal dan 4,59% untuk *cold joint* arah horizontal, sedangkan pada waktu jeda pengecoran 240 menit menunjukkan penurunan kuat tekan sebesar 7,05% untuk *cold joint* arah vertikal dan 21,70% untuk *cold joint* arah horizontal.
2. Hasil kuat tekan beton pada umur 28 hari dengan waktu jeda pengecoran 120 menit menunjukkan bahwa *cold joint* arah vertikal lebih kuat 1,79% dibandingkan dengan *cold joint* arah horizontal, sedangkan pada waktu jeda pengecoran 240 menit *cold joint* arah vertikal lebih kuat 14,65% dibandingkan dengan *cold joint* arah horizontal.
3. Hasil penelitian diperoleh bahwa semakin lama waktu jeda pengecoran maka kuat tekan beton semakin berkurang. Analisis data yang dilakukan terhadap umur beton 28 hari menunjukkan kuat tekan terkecil terjadi pada waktu jeda pengecoran 240 menit yaitu sebesar 39,86 MPa untuk *cold joint* arah vertikal dan 32,70 MPa untuk *cold joint* arah horizontal masing-masing mengalami penurunan dibandingkan dengan kuat tekan tertinggi yaitu pada waktu jeda pengecoran 0 menit sebesar 42,78 MPa.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut ini.

1. Suhu dan cuaca di lokasi pengujian harus diperhitungkan pada saat pembuatan beton *cold joint*.
2. Variasi waktu jeda pengecoran pada pembuatan beton *cold joint* perlu diperbanyak, sehingga hasil analisis data dapat lebih akurat.

3. Perbandingan beton normal dan beton *cold joint* harus menggunakan satu campuran beton yang sama agar terdapat koordinasi data terhadap sampel yang akan diuji.
4. Metode yang digunakan dalam pembuatan beton *cold joint* harus diperhatikan, supaya pembentukan *cold joint* yang terjadi pada beton menjadi seragam.
5. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis penggunaan lem beton atau bahan sejenis untuk mengatasi permasalahan sambungan dingin (*cold joint*) pada beton.